

RINGKASAN

TEKNIK PEMBIBITAN TEBU (*Saccharum officinarum* L.) DENGAN MENGGUNAKAN METODE BUD CHIP DI PG KREBET BARU MALANG, Putri Deviah, NIM A32221424, Tahun 2025, Hlm.58, Produksi Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir Dian Hartatie, M.P (Dosen Pembimbing), Rustanti Hari Purwani, S.P., M.P (Pembimbing Magang).

Magang dilaksanakan selama kurun waktu \pm 4 bulan dari Februari 2025 sampai mei 2025 yang bertempat di PT Rajawali I unit PG Krebet baru malang, jawa timur. Tujuan umum dilaksanakan Magang di PG Krebet baru malang adalah Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis perbedaan metode – metode antara teoritis dan praktek kerja sesungguhnya di lapang, Menyiapkan mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerjaan nyata di lapang, dan menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek di luar bangku kuliah dengan di lokasi Magang. Serta memiliki tujuan khusus yaitu Mempelajari dan membandingkan antara teori di bangku kuliah dengan pelaksanaan Magang di PG Krebet baru malang, Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

Pabrik Gula Krebet Baru didirikan oleh pemerintahan Hindia Belanda yang kemudian pada tahun 1906 dibeli oleh Oei Tiong Ham Concern. PG. Krebet sempat menghentikan pengoperasiannya pada tahun 1947, hal ini disebabkan pabrik mengalami kerusakan yang parah. Pada tahun 1953 atas dasarkan petani yang tergabung dalam IMA PETERMAS (Indonesia Maskapai Andal Koperasi Petanian Tebu Rakyat Malang Selatan) dan atas izin kementerian Agraria, maka diadakan pembangunan kembali oleh OTHC yang bekerjasama dengan Bank Industri Negara sehingga pada bulan September tahun tersebut pabrik gula sudah dapat berfungsi lagi menggiling tebu petani seluas 1,398 hektar dengan cara bagi hasil. Pada tahun 1957 PG. Krebet Baru sudah mampu memproduksi gula dengan kualitas SHS (Superior High Suiter).

Tanaman tebu merupakan bahan baku utama pembuatan gula yang dimana merupakan salah satu tanaman perkebunan semusim yang dapat tumbuh di dataran rendah, daerah tropis dan juga di beberapa daerah subtropis serta tergolong dalam jenis tanaman rumput-rumputan yang digolongkan dalam family Graminae dan dikenal sebagai penghasil gula. Faktor utama dalam meningkatkan kualitas produksi tebu salah satunya dengan meningkatkan bibit tanaman tebu yang unggul dan bermutu. Untuk mempertahankan produksi tanaman tebu yang maksimal, maka diperlukan salah satunya adalah penggunaan bahan tanam yang tepat yang

memiliki tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil produksi panen pada tanama tebu yaitu dengan menggunakan teknik pembibitan bud chip.

Pembibitan bud chip adalah pembibitan tebu dalam bentuk mata tebu yang diambil dari batang tebu dengan mengikutsertakan sebagian dari primordial akar yang diambil dengan memotong sebagian ruas batang tebu. Benih tebu bud chip memiliki keunggulan, seleksi bibit lebih baik, proses pembibitan lebih singkat, dapat menghemat kebun pembibitan, bibit yang ditanam seragam, dan bibit yang dipindah tanam ke lapangan mampu membentuk 10-20 anakan.